

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT PADA KELOMPOK GURU SEKOLAH DASAR TUNAS HARAPAN JAYA DALAM PENERAPAN PROTOKOL PENCEGAHAN INFEKSI COVID-19

N.W. Widhidewi¹, P.A. Suryanditha², P.I.B. Apsari³, P. Sutisna⁴

ABSTRAK

Rencana pelaksanaan pembelajaran tatap muka di sekolah dasar pada masa pandemi Covid-19 dapat meningkatkan potensi penyebaran infeksi Covid-19 di kalangan guru, staf sekolah dan para siswa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan serta keterampilan para guru dan staf sekolah terkait pelaksanaan protokol pencegahan infeksi Covid-19 di sekolah selama kegiatan pembelajaran tatap muka. Kegiatan ini dilaksanakan di Sekolah Tunas Harapan Jaya, dengan peserta sebanyak 17 orang guru dan staf sekolah. Pengabdian mencakup kegiatan pre-test, penyampaian materi, pelatihan cara mencuci tangan dengan teknik 6 langkah, post-test serta penyerahan bantuan berupa termometer dan *hand sanitizer* otomatis serta alat ukur berat dan tinggi badan siswa. Dilaksanakan pula pendampingan penyusunan SOP terkait protokol pencegahan infeksi Covid-19 di sekolah selama 1 bulan. Hasil kegiatan pengabdian ini yaitu terdapat peningkatan nilai post-test sebesar 15,3% jika dibandingkan dengan nilai pre-test, serta seluruh peserta telah memiliki pengetahuan yang baik terkait protokol pencegahan infeksi Covid-19 di sekolah. Para peserta pengabdian juga mampu mempraktekkan teknik mencuci tangan 6 langkah dengan baik. Diharapkan seluruh peserta pengabdian dapat mengedukasi staf lainnya serta para siswa untuk senantiasa menerapkan protokol kesehatan di sekolah serta dalam aktivitas sehari-hari.

Kata kunci : Covid-19, guru, pengabdian, protokol kesehatan, sekolah

ABSTRACT

Plan to implement face-to-face learning at primary schools in the era of Covid-19 pandemic may potentially increase the risk of Covid-19 infection in the teachers, school staff and students. The aim of this community service program was to increase the knowledge and skill of teachers and school staff about health protocols to prevent Covid-19 infection during face-to face learning activities at schools. This program was held at Tunas Harapan Jaya Primary School, with 17 participants comprising teachers and school staffs. The community service was begun with pre-test, followed by a workshop on health protocols to prevent Covid-19 infection, training on 6 steps of hand washing technique, post-test and giving some contributions in the form of automatic thermometer and hand sanitizer and scale apparatus for screening of student's nutritional status. We also accompanied the teachers and staff to formulate a written procedure about health protocols in school for 1 month. The result of our program showed that there was an 15,3% increase in the participant's knowledge based on pre-test and post-test scores. All of the participants could demonstrate the correct hand

¹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, Jl. Terompong No. 24, 80235, Denpasar-Indonesia, wayanwidhidewi@gmail.com/082236284299

²Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, Jl. Terompong No. 24, 80235, Denpasar-Indonesia, putuaryamd@gmail.com/08174715188

³Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, Jl. Terompong No. 24, 80235, Denpasar-Indonesia, putuindahbudhiapsari@gmail.com/082236602539

⁴Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa, Jl. Terompong No. 24, 80235, Denpasar-Indonesia, psutisna@yahoo.com/081239072334

washing technique excellently. We hope that all of the participants could educate another school staff as well as the students to always remember and practice health protocols to prevent transmission of Covid-19 infection in the school.

Keywords: Covid-19, teacher, community service, health protocol, school

1. PENDAHULUAN

Infeksi virus corona strain baru yaitu *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2) yang sering disebut dengan *Coronavirus Disease-2019* (Covid-19) berawal dari penularan virus dari hewan yaitu kelelawar ke manusia (*zoonosis*) di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China pada Bulan Desember 2019 (Susilo *et al.*, 2020). Penyakit yang menyebabkan gangguan sistem pernapasan ini dapat menular secara langsung antar manusia sehingga menimbulkan peningkatan jumlah kasus yang sangat cepat dan menjadi pandemi global pada tanggal 11 Februari 2020 (Handayani *et al.*, 2020). Per tanggal 18 Maret 2021 secara global tercatat 120.915.219 individu telah terkonfirmasi positif Covid-19, dengan angka kematian 2.674.078 (CFR 2,2%). Terdapat 222 negara yang telah terjangkit dan 189 negara diantaranya dengan transmisi lokal. Indonesia sendiri mencatat 1.443.853 individu terkonfirmasi positif Covid-19, dengan 39.142 kematian (CFR 2,7%) (Kementerian Kesehatan RI, 2021).

Penyakit infeksi virus ini ditularkan melalui droplet yang keluar saat penderita berbicara, batuk atau bersin. Penularan dapat terjadi melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi maupun kontak tidak langsung dengan permukaan atau benda yang terkontaminasi oleh droplet penderita. (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Hal tersebut menyebabkan penggunaan masker, menjaga higienitas tangan serta menjaga jarak minimal 2 meter dari orang lain menjadi sangat penting dalam pengendalian infeksi virus ini (Supinganto *et al.*, 2021). Penggunaan masker secara efektif mencegah keluarnya droplet yang mengandung virus dari orang yang terinfeksi (Brooks and Butler, 2021). Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir secara signifikan dapat mengurangi mikroba yang mengkontaminasi tangan, termasuk virus (Haque, 2020).

Infeksi virus tersebut memberikan pengaruh yang cukup signifikan di berbagai sektor kehidupan. Di bidang pendidikan, para pelajar dan mahasiswa terpaksa menjalani program pembelajaran jarak jauh dari rumah. Hal tersebut dilaksanakan berdasarkan Surat Edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 24 Maret 2020, Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Dalam surat edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa (Sari *et al.*, 2021).

Metode pembelajaran daring ini memiliki beberapa kelemahan yaitu kurangnya interaksi antara guru dengan siswa serta antara para siswa, kecenderungan mengabaikan aspek akademik dan sosial, siswa yang memiliki motivasi belajar rendah cenderung gagal, serta tidak semua daerah memiliki fasilitas internet yang memadai (Anugrahana, 2020). Bagi orangtua, pembelajaran jarak jauh memberikan dampak berupa meningkatnya pengeluaran untuk kuota internet serta kesulitan membagi waktu untuk mendampingi anak-anaknya belajar online (Purwanto *et al.*, 2020). Oleh karena itu wacana akan dibukanya kembali sekolah tatap muka terus bergaung. Sekolah tatap muka pada siswa sekolah dasar yang awalnya direncanakan mulai Bulan Maret 2021, terpaksa ditunda karena angka kasus infeksi Covid-19 yang masih tinggi.

Sekolah tatap muka otomatis menimbulkan risiko terjadinya penyebaran infeksi Covid-19 di kalangan siswa-siswi dan guru sekolah dasar. Diperlukan pelaksanaan protokol pencegahan infeksi

Covid-19 yang ketat selama pelaksanaan sekolah tatap muka. Mitra dari kegiatan pengabdian ini adalah 17 orang guru Sekolah Dasar Tunas Harapan Jaya. Sekolah Dasar ini beralamat di Jalan Mekar II, No I, Pemogan, Kecamatan Denpasar Selatan. Sekolah ini sendiri memiliki 9 ruang kelas dengan jumlah total 528 siswa serta terdapat 30 orang guru termasuk kepala sekolah.

Dari hasil wawancara kepada salah seorang guru di sekolah tersebut, didapatkan masalah prioritas mitra yaitu persiapan pelaksanaan sekolah tatap muka dengan penerapan protokol kesehatan di SD Tunas Harapan Jaya masih sangat kurang. Hal ini dikarenakan belum terdapat standar operasional prosedur (SOP) terkait protokol pencegahan Covid-19 saat sekolah tatap muka berlangsung, pengetahuan guru tentang infeksi Covid-19 dan protokol pencegahannya masih kurang serta belum terdapat dispenser *hand sanitizer* otomatis di sekolah. Selain itu sekolah juga belum memiliki media edukasi visual yang dapat mengingatkan para guru dan siswa-siswinya untuk selalu mematuhi protokol kesehatan. Terdapat pula permasalahan lain yaitu kegiatan pemantauan status gizi siswa tidak dapat dilaksanakan karena alat ukur tinggi dan berat badan yang biasanya digunakan saat ini rusak dan belum ada penggantinya.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terbagi menjadi beberapa tahapan yaitu penyuluhan, pelatihan, pendampingan, pemberian bantuan serta evaluasi.

2.1 Penyuluhan

Peserta penyuluhan ini adalah 17 orang guru dan staf SD Tunas Harapan Jaya. Penyuluhan akan dilakukan di salah satu ruang kelas di SD tersebut. Kegiatan penyuluhan ini diawali dengan pre-test yang berisikan 10 soal berupa *multiple choice question* (MCQ) terkait protokol pencegahan infeksi Covid-19 pada guru dan siswa saat sekolah tatap muka dilaksanakan. Kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi terkait protokol pencegahan Covid-19 dengan menggunakan media slide power point dan video untuk meningkatkan pemahaman para peserta penyuluhan. Penyuluhan rencananya akan dilaksanakan selama 1 jam dengan tatap muka langsung, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan selama pandemi. Jarak tempat duduk para peserta penyuluhan akan diatur dan dilakukan skrining sebelum peserta memasuki ruangan.

2.2 Pelatihan

Target peserta pelatihan ini adalah 17 orang guru SD Tunas Harapan Jaya. Pelatihan dilaksanakan di halaman SD tersebut. Materi pelatihan yang diberikan yaitu cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara memakai, melepas dan membuang masker serta etika batuk dan bersin yang baik. Pelatihan cara mencuci tangan akan menggunakan alat bantu yaitu alat visualisasi mikroba pada tangan berupa gel dan senter UV, untuk memastikan praktek cuci tangan yang dilakukan peserta sudah sesuai. Kegiatan pelatihan ini rencananya akan berlangsung selama 1 jam, yang dipandu oleh tim pelaksana pengabdian. Setiap anggota tim pelaksana akan mengawasi 5 orang peserta pada sesi pelatihan ini.

2.3 Pendampingan

Target kegiatan pendampingan ini adalah 17 orang guru SD Tunas Harapan Jaya. Kegiatan pendampingan akan dilakukan di ruang guru SD tersebut. Pendampingan dilaksanakan kepada mitra untuk menyusun SOP terkait protokol pencegahan infeksi Covid-19 serta memantau pelaksanaan protokol kesehatan di sekolah. Pendampingan rencananya akan dilaksanakan sebanyak dua kali dalam 1 bulan.

2.4 Bantuan

Pada saat kegiatan pengabdian berlangsung juga akan dilakukan penyerahan beberapa bentuk bantuan kepada mitra. Bantuan pertama dalam bentuk alat dispenser hand sanitizer otomatis sebanyak 3 buah. Terdapat pula bantuan berupa media edukasi visual berupa 10 buah poster yang dapat dipasang di lingkungan sekolah untuk mengingatkan para guru dan siswa untuk selalu mematuhi protokol kesehatan. Sesuai dengan permasalahan mitra, akan diberikan juga bantuan berupa 2 buah alat pengukur berat badan sekaligus tinggi badan. Seluruh mitra yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini juga akan diberikan souvenir berupa paket pencegahan infeksi Covid-19 yang berisikan masker bedah, hand sanitizer, sabun tangan serta vitamin.

2.5 Evaluasi

Target peserta pada kegiatan evaluasi ini adalah 17 orang guru SD Tunas Harapan Jaya yang telah mengikuti kegiatan penyuluhan dan pelatihan terkait protokol pencegahan infeksi Covid-19. Kegiatan dilaksanakan di salah satu ruang kelas di SD tersebut. Untuk evaluasi pengetahuan mitra, di akhir kegiatan diadakan post-test dengan 10 buah pertanyaan *multiple choice question* (MCQ) yang sama dengan pre-test. Setiap peserta juga diminta untuk memperagakan cara mencuci tangan yang baik, cara menggunakan, melepas serta membuang masker yang baik, serta etika batuk dan bersin yang benar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Jumat, 27 Agustus 2021. Kegiatan diawali pukul 09.30 WITA dengan pengisian daftar hadir dan pre-test selama 15 menit, kemudian dilanjutkan dengan acara pembukaan oleh tim pengabdian FKIK Unwar serta sambutan singkat dari Kepala Sekolah Tunas Harapan Jaya. Selanjutnya dilaksanakan kegiatan penyampaian materi yang bertempat di salah satu ruang kelas sekolah tersebut, dengan menggunakan media slide power point dan video yang ditayangkan melalui proyektor (Gambar 3.1). Materi yang disampaikan berupa protokol umum pencegahan infeksi Covid-19, serta SOP khusus yang dapat diterapkan di lingkungan sekolah. Kegiatan penyampaian materi yang berlangsung selama 1 jam dihadiri oleh 17 orang staf sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, pegawai tata usaha, satpam serta *office boy*. Setelah penyampaian materi, dilakukan sesi diskusi selama 15 menit, yang disambut dengan sangat antusias oleh para peserta. Pertanyaan yang diajukan terutama terkait vaksinasi Covid-19 sebagai salah satu upaya preventif dalam memutus mata rantai penularan infeksi Covid-19.



Gambar 3.1. Penyampaian materi terkait protokol pencegahan Covid-19



Gambar 3.2. Evaluasi hasil teknik mencuci tangan peserta dengan senter UV

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pelatihan cara mencuci tangan yang baik dengan teknik 6 langkah. Demonstrasi awal oleh tim pengabdian FKIK Unwar dilakukan dengan menggunakan alat bantu berupa sarung tangan serta pewarna makanan untuk membantu visualisasi pentingnya teknik mencuci tangan 6 langkah, agar seluruh bagian tangan terkena sabun. Selanjutnya praktek mencuci tangan mandiri oleh seluruh staf sekolah dilakukan dengan alat bantu berupa gel tangan yang dapat berpendar apabila terkena sinar ultraviolet (UV). Gel diaplikasikan secara merata ke seluruh bagian tangan, kemudian peserta pengabdian diminta untuk mencuci tangan sesuai teknik 6 langkah yang sudah diperagakan. Hasilnya dievaluasi dengan melihat apakah masih ada sisa-sisa gel yang berpendar pada tangan dengan bantuan senter UV. Jika masih ada bagian tangan yang berpendar, artinya bagian tersebut belum dicuci dengan baik (Gambar 3.2).

Kegiatan pengabdian diakhiri dengan post-test yang terdiri atas 10 soal yang sama dengan soal pre-test, penyerahan bantuan dari tim pengabdian FKIK Unwar kepada perwakilan staf sekolah, serta foto bersama untuk dokumentasi kegiatan (Gambar 3.3). Bantuan yang diserahkan berupa 2 buah alat pengukur suhu serta dispenser *hand sanitizer* otomatis untuk mendukung pelaksanaan protokol kesehatan di sekolah, serta 1 buah alat ukur tinggi dan berat badan untuk skrining tumbuh kembang siswa-siswi sekolah tersebut (Gambar 3.4).

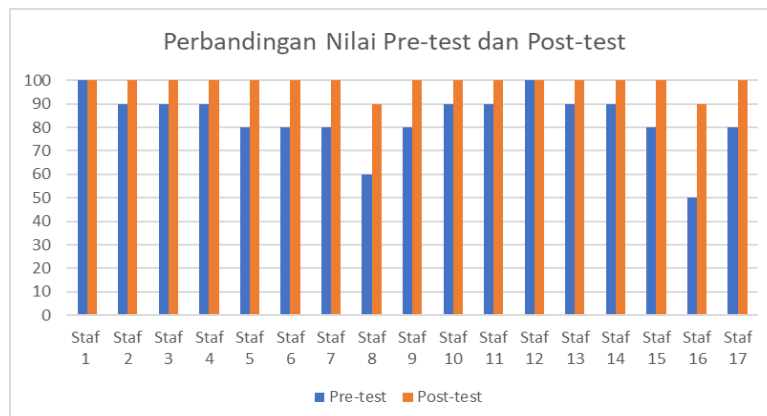


Gambar 3.3. Foto bersama tim pelaksana dan peserta pengabdian



Gambar 3.4. Penyerahan bantuan kepada kepala sekolah

Hasil pre-test menunjukkan bahwa pengetahuan awal yang dimiliki oleh guru dan staf sekolah sudah cukup baik. Nilai rata-rata post-test meningkat sebesar 15,3% jika dibandingkan dengan pre-test. Perbandingan nilai pre-test dan post-test tiap staf sekolah dapat dilihat pada gambar 3.5. Nilai post-test menunjukkan bahwa seluruh staf sekolah sudah memiliki pengetahuan yang baik terkait protokol pencegahan infeksi Covid-19.



Gambar 3.5. Perbandingan nilai pre-test dan post-test peserta pengabdian

4. KESIMPULAN

Secara umum kegiatan pengabdian sudah berjalan dengan lancar dan melebihi jumlah peserta yang ditargetkan yaitu sebanyak 17 orang dari target 15 orang. Terdapat rata-rata peningkatan nilai post-test sebesar 15,3% jika dibandingkan dengan nilai pre-test peserta. Berdasarkan hasil evaluasi, seluruh guru dan staf sekolah sudah memiliki pengetahuan yang baik terkait protokol pencegahan infeksi Covid-19. Diharapkan para guru dan staf sekolah dapat selalu menerapkan protokol tersebut saat pembelajaran tatap muka berlangsung, serta dapat mengedukasi para siswa-siswinya untuk selalu menerapkan protokol kesehatan di sekolah serta dalam aktivitas sehari-hari untuk mencegah penyebaran infeksi Covid-19. Pendampingan yang dilaksanakan selama 1 bulan juga sudah dapat menghasilkan SOP terkait protokol pencegahan infeksi Covid-19 di sekolah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan banyak terima kasih kepada Dekan dan Kepala Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Warmadewa atas dukungan pendanaan serta fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan pengabdian ini dapat terselenggara dengan baik. Terima kasih juga kami sampaikan kepada Kepala Sekolah SD Tunas Harapan Jaya atas kesempatan yang diberikan kepada kami untuk dapat melaksanakan kegiatan pengabdian di sekolah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrahana, A (2020). Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar. *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, **Vol 10: 3**, pp. 282–289.
- Brooks, J. T. and Butler, J. C. (2021). Effectiveness of Mask Wearing to Control Community Spread of SARS-CoV-2. *JAMA*, **Vol 325: 10**, pp. 998–999.
- Handayani, D., Hadi, D.R., Isbaniah, F., Burhan, E., Agustin, H. (2020). Penyakit Virus Corona 2019. *Jurnal Respirologi Indonesia*, **Vol 40: 1**, pp. 119–129.
- Haque, M. (2020). Handwashing in averting infectious diseases: Relevance to COVID-19. *Journal of Population Therapeutics and Clinical Pharmacology*, **Vol 27: Special Issues 1**, pp. e37–e52.
- Kementerian Kesehatan RI (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) Rev-5. Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan RI (2021). *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) 19 Maret 2021*. Available at: <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-19-maret-2021>.
- Purwanto, A., Pramono R., Asbari, M., Santoso, P. B., Wijayanti, L. M., Hyun, C. C., Putri, R. S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, **Vol 2: 1**, pp. 1–12.
- Sari, P. R., Tussyantari, N. B., Suswandari, M. (2021). Dampak Pembelajaran Daring bagi Siswa Sekolah Dasar Selama COVID-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, **Vol 2: 1**, pp. 9–15.
- Supinganto, A., Pramana, C., Sirait, L. I., Kumalasari, M. L. F., Hadi, I., Ernawati, K., Staryo, N. A., Suprayitno, E., Nurhidayah, Utami, K., Hadi, S. P. I. (2021). The Use of Masks, as an Effective Method in Preventing the Transmission of the COVID-19, During Pandemic and the New Normal Era: A Review. *International Journal of Pharmaceutical Research*, **Vol 13: 2**, pp. 558-564.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, Sinto, R., Singh G., Nainggolan L., Nelwan, E. J., Chen, L. K., Widhani, A., Wijaya, E., Wicaksana, B., Maksun, M., Annisa, F., Jasirwan, C. O. M., Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, **Vol 7: 1**, p. 45-67.